

ABSTRAK

AI DINI PURWANTI : Konsep *Birru al- Wā lidain* menurut al-Qur'an surat *al-Isrā* ayat 23-24 dan implementasinya dalam pendidikan keluarga.

Al-Qur'an merupakan mukjizat Nabi Muhammad SAW. Sebagai konsekuensi terhadap al-Qur'an yang disebarakan oleh Nabi Muhammad, maka umat Islam harus menjadikannya sebagai pedoman dalam kehidupan. Pada zaman sekarang banyak sekali anak-anak yang kurang menghormati orang tuanya. Hal itu dikarenakan mereka kurang memahami dan mengerti ajaran al-Qur'an mengenai tata krama terhadap orang tua. Selain itu orang tuapun kurang memberikan pendidikan akhlak terhadap anaknya sesuai dengan ajaran al-Qur'an.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsep *birru al-wā lidain* menurut al-Qur'an surat *al-Isrā* ayat 23-24 dan implementasinya dalam pendidikan keluarga.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis isi (*content analysis*), teknik yang digunakan adalah studi kepustakaan dengan cara mengumpulkan data dari sumber-sumber literatur yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Untuk memudahkan analisis ini, maka akan dibahas sebagai berikut :

- a. Konsep *birru al-wā lidain* dalam al-Qur'an surat menurut beberapa tafsir
- b. Tata krama dan kewajiban anak terhadap orang tua menurut al-Qur'an surat *al-Isrā* ayat 23-24 dan implementasinya dalam pendidikan keluarga

Setelah data terkumpul kemudian dianalisis dan disimpulkan bahwa konsep *birru al-wā lidain* menurut al-Qur'an surat *al-Isrā* ayat 23-24 diantaranya adalah Merawat orang tua ketika sudah lanjut usia, berkata dengan ucapan yang mulia, tidak membentak atau berlaku kasar, memuliakan orang tua, berlaku lemah lembut kepada orang tua dengan penuh kasih sayang, mendo'akan orang tua. Adapun menurut beberapa tafsir antara lain : tidak menyakiti perasaan orang tua, tawadlu, membalas budi, merawat orang tua, sabar, berlapang hati, tidak memanggil orang tua dengan namanya dan mendo'akan orang tua.